

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus Asuhan Keperawatan pada pasien demam *typhoid* pada kasus 1 yaitu An. A dan kasus ke 2 An. R dengan Hipertermi di bangsal Siti Fatimah RSIA 'Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada kasus 1 yaitu An. A dan pada kasus 2 yaitu An. R. Pada kasus 1 usia 6 tahun menunjukkan gejala panas kurang lebih 7 hari dan kasus 2 usia 3 tahun menunjukkan gejala panas kurang lebih 6 hari disertai dengan batuk dan pilek, anak juga lebih rewel dari pada kasus 1. Hasil pemeriksaan fisik terdapat pada kasus 1 An. A suhunya 38,1 °C dan kasus 2 An. R suhunya 38,8 °C.

2. Dignosa Keperawatan

Dilihat dari analisa di atas diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua kasus tersebut adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan pada kedua kasus tersebut dilakukan pada diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit yaitu dengan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan hipertermia teratasi dengan suhu normal 36 °C –

37,5 °C, tidak ada perubahan kulit, tidak ada nyeri kepala dan abdomen, serta pasien dapat melaporkan kenyamanannya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 adalah selama 3 hari observasi dan hasil kedua pasien menyatakan masalah terasi sebagian. Dengan suhu terakhir pada kasus 1 36,2 °C dan kasus 2 36,9 °C. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus 1 yaitu An. A dan kasus 2 yaitu An. R dengan diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit pada hari pertama belum teratasi dan hari ketiga sudah teratasi sebagian.

B. Saran

Untuk mencapai hasil yang lebih optimal dari asuhan keperawatan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan demam *typhoid* selama 3 hari di rumah sakit, maka penulis memberikan beberapa saran kepada :

1. Akademik

- a. Menyarankan kepada institusi pendidikan diharapkan untuk meningkatkan *skill* dari mahasiswa terutama untuk *skill* di laboratorium
- b. Menyarankan kepada institusi pendidikan untuk memberikan pembekalan yang lebih baik lagi kepada mahasiswa sebelum melakukan praktek lapangan di rumah sakit berupa teori dan *skill* sesuai dengan *Standart*

Operasional Prosedur (SOP) agar mahasiswa lebih siap diterjunkan di lapangan.

2. Rumah Sakit

Rumah sakit perlu meningkatkan perawatan dan pengobatan terhadap pasien dengan masalah demam *typhoid*, mengingat bahaya penyakit demam *Typhoid* yang dapat menyebabkan angka kematian cukup tinggi akibat penanganan kasus yang terlambat.

3. Perawat

- a. Menyarankan untuk perawat agar lebih kooperatif dalam memberikan asuhan keperawatan dan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio dan spiritual.
- b. Diharapkan para perawat dapat memberikan perawatan yang semaksimal mungkin pada pasien dengan demam *typhoid* agar dapat memperoleh kesembuhan sampai pasien benar-benar sembuh.

4. Pasien dan Keluarga

a. Pasien

- 1) Menganjurkan pasien untuk makan makanan lunak sesuai dengan keadaan pasien dengan memperhatikan segi kualitas ataupun kuantitas dapat diberikan dengan aman. Kualitas makanan disesuaikan dengan kebutuhan baik kalori, protein, elektrolit, vitamin, maupun mineral serta menghindari makanan yang sifatnya iritatif dan menganjurkan pasien untuk meningkatkan asupan cairan dan nutrisi.

- 2) Menganjurkan pasien cuci tangan yang bersih menggunakan sabun antiseptik sebelum dan sesudah makan dan setelah BAB.
- 3) Menjaga kesehatan, meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan serta minum air yang bersih dan dimasak mendidih.

b. Keluarga Pasien

- 1) Menganjurkan keluarga untuk lebih memperhatikan dan mengawasi kesehatan anak, menganjurkan keluarga untuk membawakan bekal makanan ke sekolah untuk menghindari anak jajan sembarangan
- 2) Menganjurkan keluarga untuk terlibat dalam perawatan pasien dan membantu pasien dalam perawatan diri jika pasien membutuhkan bantuan.
- 3) Menjaga kesehatan, meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan serta minum air yang bersih dan dimasak mendidih.

5. Penulis

Untuk penulis dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon perawat profesional disarankan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berdasar pada teori dan *skill* yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) guna menghadapi kasus-kasus pasien yang ada di rumah sakit dan lebih siap dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan di rumah sakit atau di pelayanan kesehatan lainnya dengan sebaik-baiknya.